



JURNAL ARTIKULA

ISSN (print) 2615-191X | ISSN (Online) 2615-1901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Analisis Nilai Sosial dan Nilai Budaya dalam Kanal YouTube "Dongeng Kita" serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Sastra Indonesia di SMA

Siti Aisah

Universitas Mathla'ul Anwar

ARTICLE INFO

Article History:
Received 22.11.2024
Received in revised
form 18.12.2024
Accepted 19.12.2024
Available online
20.03.2025

ABSTRACT

This research analyzes the social and cultural values in the YouTube channel "Dongeng Kita" edition of Banten and West Java folk tales, as well as its use as teaching material for Indonesian Language and Literature in high school. This research was carried out based on a qualitative approach with descriptive methods that focused on content analysis. Based on the research results, it was found that the social values in these folk tales include compassion, responsibility and harmony in life. These values support the formation of student character, such as caring, discipline and harmony. Apart from that, analysis of cultural values shows that there are values related to humans' relationships with God, nature, fellow humans and themselves. These cultural values are important in strengthening students' local identity and increasing their understanding of Indonesia's cultural heritage. The use of folklore from the YouTube channel "Dongeng Kita" as teaching material is considered effective in increasing student involvement in learning. Interesting animated content makes it easier for students to understand the material, while the social and cultural values conveyed through folklore are relevant to character formation and cultural education in schools. By using digital media, this research concludes that the integration of folklore into Indonesian Language and Literature learning in high school can provide a more contextual, interesting learning experience and support the preservation of local culture.

Keywords: Social Values, Cultural Values, Folklore

DOI: 10.30653/006.202581.210



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2025 Wiliyanti

PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya dan kearifan lokal. Bahan ajar yang tepat dan beragam harus dipilih untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang budaya dan kearifan lokal. Bahan ajar adalah seperangkat alat

¹ Corresponding author's address: Universitas Mathla'ul Anwar. Email: Willyyanti3@gmail.com

bantu belajar yang disusun secara sistematis dan terstruktur untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pemanfaatan bahan ajar adalah pemilihan materi yang relevan, serta pemanfaatan teknologi yang selaras dan bervariasi. Teknologi dalam perkembangannya berhasil mengambil peran penting dalam kehidupan manusia, salah satu produk yang lahir dari teknologi dan dapat dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang menarik dan relevan adalah *YouTube*.

YouTube adalah salah satu platform digital yang memfasilitasi penggunaannya untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video secara gratis. Kanal *YouTube* dengan beragam konten menarik bisa dipilih dan dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, salah satu kanal *YouTube* yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah kanal *YouTube* "Dongeng Kita," kanal *YouTube* ini menyajikan konten cerita rakyat dari berbagai daerah di Indonesia dalam format animasi yang menarik, di antara cerita-cerita rakyat yang disajikan dalam kanal *YouTube* tersebut adalah cerita rakyat Banten dan Jawa Barat, dua daerah yang kaya akan budaya dan sejarahnya sendiri. Selain kaya akan budaya, kedua daerah tersebut merupakan bagian dari Tatar Sunda atau Pasundan sehingga keduanya memiliki kesamaan dari segi kultural yang berkembang dalam masyarakat.

Cerita rakyat Banten dalam kanal *YouTube* "Dongeng Kita" terdiri dari tujuh edisi, di antaranya adalah Asal Usul Kota Pandeglang, Asal Usul Cikaputrian, Asal Usul Gunung Pinang, Legenda Batu Kuwung, Asal Usul Tanjung Lesung, Pangeran Pandeglang dan Putri Cadasasri, dan Asal Usul Masjid Terate Udik. Selanjutnya, cerita rakyat Jawa Barat dalam kanal *YouTube* "Dongeng Kita" terdiri dari delapan edisi, diantaranya adalah Asal Usul Majalengka, Asal Usul Cianjur, Lutung Kasarung, Asal Usul Telaga Warna, Sangkuriang dan Gunung Tangkuban Perahu, Asal Usul Kota Bandung, dan Danau Situ Bagendit. Seperti cerita pada umumnya, pada edisi cerita rakyat Banten dan Jawa Barat dalam kanal *YouTube* "Dongeng Kita" juga memiliki beberapa nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya adalah nilai sosial dan nilai budaya. Nilai sosial merupakan nilai yang dihasilkan dari kesepakatan bersama, disebut kesepakatan karena akan berisi sejumlah gagasan, pendapat, dan sebagainya yang dipatuhi dan diterapkan bersama. Sementara itu, nilai budaya adalah nilai yang bertolak dari perilaku masyarakat di suatu tempat. Nilai budaya merupakan nilai yang dijunjung tinggi oleh kalangan masyarakat tertentu.

Berdasarkan kurikulum merdeka yang memperhatikan prinsip kemandirian belajar, kenaeakaragaman budaya, pelajaran berbasis pengalaman, dan pengembangan karakter holistik, pembelajaran nilai sosial dan nilai budaya pada kanal *YouTube* "Dongeng Kita" khusus pada edisi cerita rakyat Banten dan Jawa Barat akan dikaitkan dengan modul ajar di SMA kelas X.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sendari (2021: 2), metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian ini kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain.

PEMBAHASAN

Analisis nilai sosial difokuskan pada telori Zubaeldi yang mencakup: kasih sayang, tanggung jawab, dan kesuselrasian hidup, sedangkan Analisis nilai budaya difokuskan pada telori Djamaris yang mencakup: Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia, dan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri.

Analisis Nilai Sosial yang Berkaitan dengan Kasih Sayang

Persoalan kasih sayang merupakan perilaku yang berkaitan dengan rasa peduli terhadap sesuatu atau seseorang. Kasih sayang bisa merujuk pada perasaan cinta terhadap sesama manusia, baik kepada diri sendiri maupun orang lain.

Pengabdian

Hasil penelitian menunjukkan 5 kalimat yang berkaitan dengan indikator pengabdian, 5 kalimat tersebut terdapat dalam 2 edisi cerita rakyat Banten dan 3 edisi cerita Rakyat Jawa Barat. Hal-hal yang berkaitan dengan indikator tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Edisi Cerita Rakyat Banten: Asal Usul Kota Pandeglang

“Baik, Ketua.’ Seorang warga yang diperintahkan ketua kampung itu segera mengambil air jernih yang keluar dari sebuah cadas di bukit.”

Wujud pengabdian ditunjukkan warga yang menjalankan titah dari ketua kampung.

2. Edisi Cerita Rakyat Banten: Legenda Batu Kuwung

“Kepala Desa mengikuti apa yang dikatakan kakek itu.”

Wujud pengabdian ditunjukkan kepala desa yang mematuhi perintah dari kakek tua.

Tolong Menolong

Hasil penelitian menunjukkan 9 kalimat yang berkaitan dengan indikator tolong menolong, 9 kalimat tersebut terdapat dalam 5 edisi cerita rakyat Banten dan 4 edisi cerita

Rakyat Jawa Barat. Hal-hal yang berkaitan dengan indikator tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Edisi Cerita Rakyat Banten: Asal Usul Kota Pandeglang

"Sesampainya di kampung, Putri Arum yang kelelahan pun pingsan. Seorang warga segera menolongnya."

Wujud nilai tolong menolong ditunjukkan oleh warga yang menolong Putri Arum.

2. Edisi Cerita Rakyat Banten: Asal Usul Gunung pinang

"Hmm, jika mau kamu bisa ikut berlayar dengan kapalku ini. Kebetulan sekali, aku membutuhkan tambahan anak buah kapal."

Wujud tolong menolong ditunjukkan saudagar yang menawarkan pekerjaan.

Kekeluargaan

Hasil penelitian menunjukkan 6 kalimat yang berkaitan dengan indikator kekeluargaan, 6 kalimat tersebut terdapat dalam 3 edisi cerita rakyat Banten dan 3 edisi cerita Rakyat Jawa Barat. Hal-hal yang berkaitan dengan indikator tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Edisi Cerita Rakyat Banten: Asal Usul Cikaputrian

"Putriku, ada apa kau datang tergopoh-gopoh begitu?"

Wujud nilai kekeluargaan ditunjukkan Raja yang perhatian kepada Putrinya.

2. Edisi Cerita Rakyat Banten: Asal Usul Gunung Pinang

"Ibu khawatir...."

Wujud kekeluargaan ditunjukkan sang Ibu yang merasa khawatir terhadap anaknya.

Kesetiaan

Hasil penelitian menunjukkan 6 kalimat yang berkaitan dengan indikator kesetiaan, 6 kalimat tersebut terdapat dalam 2 edisi cerita rakyat Banten dan 4 edisi cerita Rakyat Jawa Barat. Hal-hal yang berkaitan dengan indikator tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Edisi Cerita Rakyat Banten: Asal Usul Kota Pandeglang

"Putri Arum yang tidak mau menikah dengan Pangeran Cunihin, melarikan diri ke sebuah hutan."

Wujud nilai kesetiaan ditunjukkan Putri Arum yang setia kepada pilihannya.

2. Edisi Cerita Rakyat Banten: Asal Usul Gunung Pinang

".... Ibu sudah bertahun-tahun menantikan kedatanganmu."

Wujud kesetiaan ditunjukkan Sang Ibu yang menantikan kepulangan Putranya.

Kepedulian

Hasil penelitian menunjukkan 9 kalimat yang berkaitan dengan indikator kepedulian, 9 kalimat tersebut terdapat dalam 4 edisi cerita rakyat Banten dan 5 edisi cerita Rakyat Jawa Barat. Hal-hal yang berkaitan dengan indikator tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Edisi Cerita Rakyat Banten: Asal Usul Kota Pandeglang

“Maaf, siapakah tuan putri ini? Mengapa sendirian di tengah hutan seperti ini?” Tanya Ki Pande Gelang”

Wujud nilai kepedulian itu ditunjukkan oleh Ki Pande Gelang yang bertanya kepada sang putri yang sendirian di hutan.

2. Edisi Cerita Rakyat Banten: Asal Usul Cikaputrian

“Putriku, sungai itu sangat dibutuhkan oleh rakyat di sekitarnya. Kalau ayah membendungnya, rakyat akan kesulitan air.”

Kalimat ini menunjukkan kepedulian raja terhadap kesejahteraan rakyatnya.

Analisis Nilai Sosial yang Berkaitan dengan Tanggung Jawab

Persoalan tanggung jawab merupakan sikap yang berkaitan dengan kesadaran seseorang dalam menanggung segala akibat dari perbuatannya. Tanggung jawab dapat diwujudkan dalam diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

Nilai rasa memiliki

Hasil penelitian menunjukkan 5 kalimat yang berkaitan dengan indikator nilai rasa memiliki, 5 kalimat tersebut terdapat dalam 3 edisi cerita rakyat Banten dan 2 edisi cerita Rakyat Jawa Barat. Hal-hal yang berkaitan dengan indikator tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Edisi Cerita Rakyat Banten: Asal Usul Cikaputrian

“Kolam itu khusus untukku.”

Wujud nilai rasa memiliki ditunjukkan Putri Raja yang menganggap kolam sebagai miliknya pribadi.

2. Edisi Cerita Rakyat Banten: Legenda Batu Kuwung

“Kepala Desa itu hanya menyisakan sepetak kecil sawah untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.”

Nilai rasa memiliki ditunjukkan kepala desa terhadap sepetak kecil sawah yang disisakannya untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Disiplin

Hasil penelitian menunjukkan 7 kalimat yang berkaitan dengan indikator disiplin, 7 kalimat tersebut terdapat dalam 4 edisi cerita rakyat Banten dan 3 edisi cerita Rakyat Jawa Barat. Hal-hal yang berkaitan dengan indikator tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Edisi Cerita Rakyat Banten: Asal Usul Cikaputrian

"Kalian jangan sampai ada yang berani mandi di kolam ini ya. Bahkan, kalian jangan sampai mendekati kolam ini."

Disiplin ditunjukkan Putri Raja yang menerapkan aturan untuk menjaga kolamnya.

2. Edisi Cerita Rakyat Banten: Asal Usul Gunung Pinang

"Dia bekerja dengan sangat giat dan cekatan."

Kalimat ini menunjukkan disiplin Dampu Awang dalam bekerja.

Analisis Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hubungan Manusia dengan Alam

Persoalan hubungan manusia dengan alam merupakan sikap yang berkaitan dengan penyatuan dan pemanfaatan daya alam secara tepat. Hubungan manusia dengan alam merupakan wujud hubungan kompleks yang saling berkaitan.

Penyatuan dan pemanfaatan daya alam

Hasil penelitian menunjukkan 14 kalimat yang berkaitan dengan indikator kekeluargaan, 14 kalimat tersebut terdapat dalam 6 edisi cerita rakyat Banten dan 8 edisi cerita Rakyat Jawa Barat. Hal-hal yang berkaitan dengan indikator tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Edisi Cerita Rakyat Banten: Asal Usul Kota Pandeglang

"...mengambil air jernih yang keluar dari sebuah cadas di bukit."

Kalimat tersebut menunjukkan bagaimana manusia memanfaatkan daya alam untuk kepentingan hidupnya.

2. Edisi Cerita Rakyat Banten: Asal Usul Cikaputrian

"Air kolam itu sangat jernih. Bahkan, saking jernihnya, Sang Putri bisa menggunakan air kolam itu untuk bercermin."

Kalimat ini menunjukkan pemanfaatan daya alam (air) sebagai kolam yang bisa digunakan oleh sang Putri.

Analisis Nilai Budaya yang Berkaitan dengan Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri merupakan sikap yang berkaitan dengan perilaku yang tertanam dalam diri manusia sebagai individu yang dibekali akal sehat.

Bertanggung jawab

Hasil penelitian menunjukkan 5 kalimat yang berkaitan dengan indikator bertanggung jawab, 5 kalimat tersebut terdapat dalam 2 edisi cerita rakyat Banten dan 3 edisi cerita Rakyat Jawa Barat. Hal-hal yang berkaitan dengan indikator tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Edisi Cerita Rakyat Banten: Asal Usul Gunung Pinang

“Dampu Awang bekerja dengan penuh tanggung jawab.”

Kalimat ini menunjukkan tanggung jawab Dampu Awang dalam pekerjaannya.

2. Edisi Cerita Rakyat Banten: Legenda Batu Kuwung

“Karena menyadari kesalahannya selama ini, dia tidak menyesal jatuh miskin dan harus bekerja di sawah.”

Wujud tanggung jawab kepala desa ditunjukkan pada sikapnya yang tidak menyesal karena harus jatuh miskin.

Pemanfaatan Cerita Rakyat sebagai Bahan Ajar

Berikut ini hasil pembahasan analisis bahan ajar (cerita rakyat dalam kanal dapat dijadikan sebagai bahan ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA).

1. Valid

Pengkajian cerita rakyat sudah banyak dilakukan dan dijadikan sebagai bahan ajar di SMA. ATP kurikulum merdeka menguraikan bahwa analisis cerita rakyat memang dijadikan sebagai materi pembelajaran yang memuat kompetensi awal peserta mampu mengidentifikasi karakteristik hikayat/cerita rakyat dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

2. Menarik

Pengkajian cerita rakyat sangat menarik untuk dijadikan sebagai upaya pemilihan bahan pembelajaran di Sekolah. Cerita rakyat khususnya edisi cerita rakyat Banten dan Jawa Barat yang disajikan dalam Kanal *YouTube* “Dongeng kita” mengandung banyak hal-hal positif seperti nilai sosial yang membahas tentang kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup. Selain itu, juga terdapat nilai budaya yang membahas tentang hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia

dengan manusia, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Nilai sosial dan budaya ini dapat dijadikan contoh dalam menjalani kehidupan sehari-hari

3. Memiliki Batas-Batas Kemampuan

Analisis cerita rakyat dilakukan berdasarkan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Cerita rakyat yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran harus disesuaikan dengan usia dan kemampuan peserta didik. Cerita rakyat khususnya edisi cerita rakyat Banten dan Jawa Barat dalam Kanal *YouTube* "Dongeng Kita" dapat dikategorikan bisa dibaca oleh remaja siswa kelas X, dewasa, dan juga orangtua. Pilihan kata yang digunakan lebih umum dan memiliki nilai-nilai yang dapat dipahami atau dipelajari oleh siswa SMA ataupun jenjang lainnya.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai sosial dan nilai budaya dalam Kanal *YouTube* "Dongeng Kita" khususnya edisi cerita rakyat Banten dan Jawa Barat.

Persoalan yang berkaitan dengan kasih sayang terdapat 36 kutipan, persoalan yang berkaitan dengan tanggung jawab terdapat 21 kutipan, dan persoalan yang berkaitan dengan keserasian hidup terdapat 21 kutipan. Persoalan hubungan manusia dengan Tuhan terdapat 23 kutipan, persoalan hubungan manusia dengan alam terdapat 14 kutipan, persoalan hubungan manusia dengan manusia terdapat 83 kutipan, dan persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat 48 kutipan.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan mengenai nilai sosial dan nilai budaya dalam kanal *YouTube* "Dongeng Kita" khususnya pada edisi cerita rakyat Banten dan Jawa Barat dapat diimplementasikan pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas X SMA, sebagai materi pembelajaran yang memuat kompetensi awal peserta mampu mengidentifikasi karakteristik hikayat/cerita rakyat dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

REFERENSI

- Al Gadri, H. H. (2020). Analisis Kelayakan Novell "Hafalan Shalat Dellisa" Karya Telrel Liylel sebagai Bahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. *MELNDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1), 31-40.
- Hilal, I., Liswati, K. N., & Saputri, A. (2022, Septelmbelr). Nilai Budaya dalam Kumpulan Celrita Rakylat Sumatelra Sellatan dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 10(2), 138-145.
- Saputri, A. (2022). *Skripsi Nilai Budaya Dalam Kumpulan Celrita Rakylat Sumatelra Sellatan Dan Implikasinya Telrhada Pelbellerajaran Sastra di SMA*. Reltrielveld Marelt 18, 2024, from Digilib Unila:

- <http://digilib.unila.ac.id/67386/3/3.%20SKRIPSI%20FULL%20TANPA%20BAB%20PELMBAHASAN.pdf>
- Sari, EL. K., Nofrita, M., & Ningsih, A. R. (2020, Novembelr). Nilai-Nilai Sosial dalam Novell Bidadari untuk Delwa Karyla Asma Nadia. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 08(2), 92-105.
- Sauri, S., & Purlilaicelu. (2019). Pellestarian Celrita Rakylat Kabupateln Pandelglang dan Pelmanfaatannyla selbagai Bahan Pelmbellajaran Aprelsiasi Sastra. *ELdumaspul: Jurnal Pelndidikan*, 3(2), 31-40.
- Sauri, S., Trisnawati, & Atusyla'diah, S. (2023, July1). Analisis Nilai Relligius dan Nilai Budaya dalam Novell Ajari Aku Melnuju 'Arsyl Karyla Wahylu Sujani Selbagai Bahan Pelmbellajaran Aprelsiasi Sastra Di Madrasah Aliylah Daar Ell Mafaiz. *JURNAL DIDACTIQUEL Bahasa Indonelsia*, 4(2), 93-104.
- Sugiylo. (2019). *Meltodel Pelnellitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd eld.). (Sutopo, ELd.) Bandung: ALFABELTA.
- Trisnawati. (2018). Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial pada Kumpulan Celrpekn Karyla Ahmad Tohari selbagai Upayla Pelmilihan Bahan Pelmbellajaran pada Siswa Kellas X SMAN 5 Pandelglang. *JURNAL ARTIKULA*, 1(1), 17-28.